

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang dalam masa perkembangan pembangunan yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pembangunan ekonomi. Kebijakan-kebijakan ini di laksanakan melalui otonomi daerah, pembangunan di daerah sendiri menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. “Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang ada, dengan menjalin pola-pola kemitraan antara pemerintah daerah dan pihak swasta guna penciptaan lapangan kerja, serta dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan” (Suparmoko, 2002).

Pemerintah sendiri memprioritaskan pembangunan ekonomi yang merata karena tujuannya mensejahterakan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia terutama provinsi Sumatra Selatan, Penentuan sektor unggulan yang mempengaruhi di suatu daerah merupakan salah satu langkah dari pemerintah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara efisien dan meraih keunggulan kooperatif di dalam suatu daerah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang efisien di dilakukan dengan mengetahui sektor yang memiliki keunggulan baik ditinjau dari sisi luas panen, produksi, penawaran, maupun permintaan.

Menurut budiono dalam penelitian miik (Fatmawati, 2015) Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Definisi ini mencakup tiga hal penting, sebagai berikut: Pertama, Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu Proses dimana tidak hanya melihat gambaran ekonomi pada suatu saat tetapi melihat bagaimana perekonomian suatu negara dapat berkembang dari waktu ke waktu, Kedua, Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan Output per kapita, yang mana terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yakni output total (GDP) dan jumlah penduduk, dan Ketiga, Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif waktu jangka panjang yang berarti perekonomian dikatakan tumbuh apabila selama jangka waktu yang cukup lama (10, 20, 50 tahun bahkan lebih lama lagi) cenderung mengalami peningkatan.

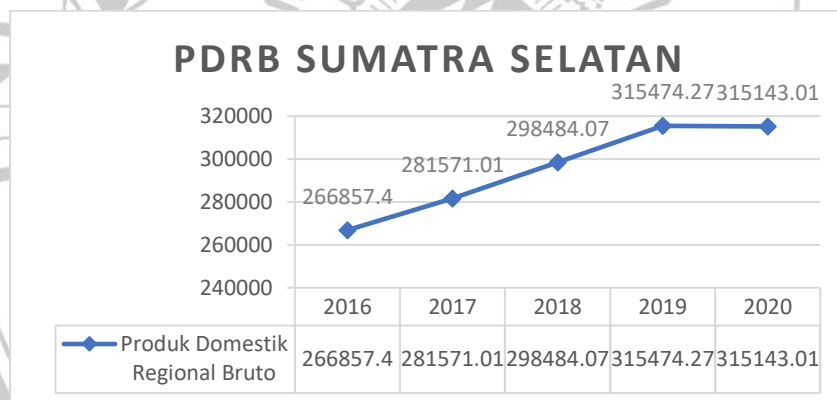
Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Perekonomian masyarakat dikatakan mengalami pertumbuhan dan kemakmuran apabila pendapatan perkapita menurut harga konstan terus menerus bertambah. Pembangunan ekonomi daerah adalah sebuah proses dimana terjadi kolaborasi antara pemerintah daerah, swasta dan masyarakat

dalam mengelola sumber daya yang ada, yang selanjutnya dimungkinkan terbentuknya suatu pola kerjasama atau kemitraan sebagai upaya untuk merangsang pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Secara alamiah, pengembangan ekonomi daerah selalu memperhatikan potensi dan sumber daya yang ada di daerah. Kajian mengenai potensi ekonomi berupa sektor-sektor unggulan ini sangat diperlukan untuk perencanaan pengembangan pembangunan yang akan datang terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah dimana terjadinya pemekaran wilayah yang berdampak pada berubahnya potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh wilayah asalnya (wilayah induk).

Menurut Sirojuzilam dalam (Fabiana, 2019) pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai dampak kebijaksanaan pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

Dengan perencanaan pembangunan dengan didasarkan Berdasarkan indikator (Ashari et al., 2015) perencanaan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan seperangkat keputusan untuk melakukan tindakan masa depan tentang potensial yang dimiliki oleh kabupaten/kota sangat layak untuk digali dan dikembangkan. Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi di Pulau Sumatera, yang terdiri dari 11 kabupaten dan 4 kota. Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki kekayaan alam dan sumber daya alam yang memiliki potensi besar pada bidang pertambangan,

industri, dan pertanian sebagai bidang penompang perekonomian daerah. Namun, dalam pengelolaan maupun memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki tidak dilakukan secara optimal sehingga, meningkatkan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan tidak maksimal. Dengan terjadinya kondisi seperti itu, yang akhirnya mengakibatkan kurangnya peningkatan dalam kesejahteraan serta terjadinya kesenjangan di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan indikator tentang potensial yang dimiliki oleh kabupaten/kota sangat layak untuk digali dan dikembangkan. Selain itu tidak hanya dapat sebagai penggerak pembangunan di kabupaten/kota saja, namun juga sebagai proses berkelanjutan dalam pengembangan pembangunan perekonomian regional di Provinsi Sumatera Selatan.



Grafik 1.1 *PDRB Provinsi Sumatra selatan tahun 2016-2020*

Pada grafik diatas maka diketahui bahwa PDRB Sumatra Selatan meningkat dari tahun 2016 hingga 2019 dan menurun di tahun 2020, Pertumbuhan PDRB sendiri tidak selalu berlangsung sistemik. Ada beberapa daerah yang mencapai pertumbuhan secara cepat, sementara beberapa daerah lain mengalami pertumbuhan yang sangat lambat. Daerah-daerah tersebut tidak mengalami

kemajuan atau pertumbuhan yang sama disebabkan oleh karena kurang nyasumber-sumber yang dimiliki maupun kejadian seperti bencana alam, wabah, adanya kecenderungan peranan modal (*investor*) memilih daerah perkotaan atau daerah yang lebih memiliki fasilitas yang memadai mendukung seperti prasarana perhubungan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, perbankan, asuransi, juga tenaga kerja yang terampil serta adanya ketimpangan redistribusi pembagian pendapatan dari pemerintah pusat kepada daerah.

Terjadinya indikasi perubahan pola pertumbuhan dapat mempengaruhi struktur ekonomi di Kabupaten dan kota. Sehingga perlu adanya perhatian serius dalam mengelola sektor-sektor baik yang sedang berkembang pesat maupun yang sedang mengalami kejenuhan. Dengan memahami pola pertumbuhan serta sektor apa saja yang menjadi unggulan dan mengetahui pengaruhnya terhadap PDRB dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan dalam hal pembangunan ekonomi demi menciptakan kesejahteraan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pertumbuhan di kota dan kabupaten provinsi Sumatera Selatan?
2. Sektor-sektor apa saja yang menjadi unggulan di kota dan kabupaten provinsi Sumatera Selatan?

### C. Batasan Masalah

Pembahasan adalah perlu dilakukan dengan harapan pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari apa yang sudah ditentukan, dengan ini peneliti dapat terfokus pada penelitian yang diteliti seperti metode yang digunakan dalam menganalisis pola pertumbuhan menggunakan metode *typologi klassen* serta menganalisis sektor unggulan menggunakan metode *location quotient* dan *dinamis location quotient*.

### D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagai mana pola pertumbuhan di kota dan kabupaten provinsi Sumatra Selatan
2. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di kota dan kabupaten provinsi Sumatra Selatan

### E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat, serta bagi mahasiswa yang lain dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam ilmu Ekonomi Regional terutama mengenai kajian komoditas unggulan dan daya saing antar wilayah di Kabupaten dan kota Provinsi Sumatra Selatan serta menjadi proses pembelajaran dan pengkajian dengan menggunakan disiplin ilmu yang telah dipelajari yang dapat dijadikan sumber data, informasi, serta literatur bagi kegiatan penulisan maupun penelitian selanjutnya.